

**ANALISIS TANGGAP KEMISKINAN DALAM DISTRIBUSI DANA ZAKAT**  
**(Studi Kasus Pada LAZISMU UMS)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu  
Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas Agama Islam

Oleh :

HINDUN NIYATUS SA'ADAH

B300132005 / I000132005

**TWINNING PROGRAM**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS TANGGAP KEMISKINAN DALAM DISTRIBUSI DANA  
ZAKAT**

**(Studi Kasus Pada LAZISNU UMS)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**HINDUN NIYATUS SA'ADAH**

**B 300 132 005 / I 000 132 005**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



**Dr. Agung Riyardi, M.Si**

Dosen Pembimbing II



**Dr. Muhammad Muhtarom, SH, MH**

## HALAMAN PENGESAHAN

### ANALISIS TANGGAP KEMISKINAN DALAM DISTRIBUSI DANA ZAKAT

(Studi Kasus Pada LAZISMU UMS)

Oleh:

**HINDUN NIYATUS SA'ADAH**

**B 300 132 005 / I 000 132 005**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 10 Juni 2017  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Agung Riyardi, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muhammad Muhtarom, SH, MH  
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Nurul Huda, S.Ag., M.Ag  
(Anggota III Dewan Penguji)

(Beli,  
Ri,  
Roni)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
**Dr. Syamsudin, MM**

Dekan Fakultas Agama Islam

  
**Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juni 2017

Penulis,



HINDUN NIYATUS SA'ADAH

B300132005 / I000132005

## **ANALISIS TANGGAP KEMISKINAN DALAM DISTRIBUSI DANA ZAKAT (Studi Kasus Pada LAZISMU UMS)**

### **Abstrak**

Diantara problematika utama yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masalah kemiskinan. Zakat merupakan salah satu pendekatan Islam dalam pengentasan kemiskinan dan pencapaian pemerataan kesejahteraan. Tulisan ini merupakan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui analisis tanggap kemiskinan dalam distribusi dana zakat, dengan mengambil Studi Kasus Lembaga Amil Zakat, Infak, Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) UMS. Penelitian ini menggunakan alat analisis kualitatif bentuk deskriptif dari laporan keuangan dan laporan pendistribusian dana zakat kepada para mustahik yang ada di LAZISMU UMS sehingga dapat mengetahui pengaruh dana zakat untuk tanggap kemiskinan.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif deksriptif yang telah dilakukan dalam penelitian ini, LAZISMU UMS sebagai lembaga penyalur dana zakat pada tahun 2016 berhasil tanggap terhadap kemiskinan dalam penyaluran dananya yaitu dengan memenuhi indikator-indikator kebutuhan seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, santunan dan modal pelatihan yang dibutuhkan para mustahik.

*Kata Kunci: Zakat, Kemiskinan, LAZISMU*

### **Abstact**

Among the main problems faced by the Indonesia nation is the problem of poverty. Zakat is one of Islamic approach in poverty allevation and attainment of equality of welfare. This paper is the result of a study which aims to find out the analysis of poverty response in the distribution of zakat funds, by taking Case Study of Amil Zakat, Infak, and Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) UMS Institute. This research uses qualitative analysis tools descriptive form of financial statements and reports of zakat fund distribution to the mustahik in LAZISMU UMS so as to know the effect of zakat fund for poverty response.

Based on the result of qualitative descriptive analysis that has been done in this research, LAZISMU UMS as a channeling institusion of zakat funds in 2016 succeeded in responding to poverty in the channeling of funds that is by meeting the indicators of needs such as clothing, food, shelter, health, education, compensation and capital training required the mustahik.

*Keywords: Zakat, Poverty, LAZISMU*

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang tercatat memiliki penduduk Islam terbesar di dunia. Jumlah penduduk di Indonesia setiap tahun selalu mengalami

peningkatan. Dengan jumlah penduduk yang terbilang cukup banyak, Indonesia termasuk dalam Negara berkembang. Keberadaan Indonesia sebagai Negara berkembang tidak terlepas dari berbagai permasalahan dibidang ekonomi. Salah satu permasalahan yang sedang dihadapi bangsa Indonesia adalah masalah kemiskinan.

Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum (Kuncoro, 2003:123).. Kemiskinan juga merupakan suatu persoalan bersama seluruh umat manusia, maka dengan itu terbukti banyaknya ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan untuk memberi makan serta menolong fakir miskin sebagaimana dituliskan dalam firman Allah SWT Qs. Al-Ma'un: 107: 1-3

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۖ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۚ وَلَمْ يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۚ

artinya: *“Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin” (Q.s. Al-Ma'un: 107:1-3).*

Jadi, dalam Islam sendiri memerintahkan kepada umatnya agar melawan kemiskinan. Disamping diperintahkan untuk berjuang merubah diri mereka sendiri dengan bekerja keras, mereka juga dianjurkan tanggap terhadap kondisi lingkungan sekitar untuk pemeratakan pendapatan dan kekayaan terutama pada masyarakat miskin dengan cara berzakat, infak, atauun shodaqoh.

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat Islam yang mampu atau telah mencapai nisab dalam hartanya. Secara konsep, zakat merupakan sebuah hubungan yang vertikal sekaligus horizontal. Dalam hubungan horizontal, tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan (Qadir, 2001:21).

Dalam Al-Qur'an disebutkan, yakni dalam Qs. Adz-Dzariyat 19 :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ - ١٩

Artinya: *“Dan pada harta benda mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta, dan orang miskin yang tidak meminta”.*

Ayat tersebut secara eksplisit menegaskan bahwa ada kewajiban sebagai seseorang muslim yang merasa cukup ataupun lebih mengeluarkan sebagian dari hartanya untuk

menjembatani transfer kekayaan dari kelompok kaya kepada kelompok miskin. Yaitu dengan berzakat.

Dalam rangka meningkatkan daya guna, zakat yang memiliki potensi besar harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat (UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat).

Oleh karena itu penelitian ini berusaha menganalisa pengaruh distribusi dana zakat untuk tanggap kemiskinan.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah fokus pada pendistribusian dana zakat yang ada pada LAZISMU UMS. Dimana dalam penelitian ini bermaksud menganalisa Pendistribusian Dana Zakat untuk Tanggap Kemiskinan.

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto, 1996:107). Populasi dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat di seluruh Indonesia. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto, 1996:108) adapun populasi dalam penelitian ini adalah LAZISMU UMS.

Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu analisis setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian. analisis kualitatif yang digunakan lebih mengarah pada penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, obyek apakah orang atau segala sesuatu yang terikat yang bisa dijelaskan dengan angka maupun kata-kata dengan apa adanya (Pujanji Setyosari: 2011: 34) dan dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data laporan keuangan dan laporan pendistribusian dana zakat yang ada di LAZISMU UMS.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data campuran, yakni berupa data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah sumber data yang

berupa dokumen ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi dan literature yang berhubungan dengan masalah yang diteliti )Moleong, 2010:186) Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang telah direkap pihak LAZISMU UMS. Sedangkan data primer yaitu data yang bersumber dari data utama, yang berwujud tindakan-tindakan sosial dan kata-kata dari pihak yang terlibat dengan masalah yang diteliti secara langsung (Moleong, 2010:186) adapun menurut Astuti (2013:5) Data primer yaitu data yang telah diterima langsung dari responden dalam objek penelitian dengan melalui wawancara, observasi, dll sedangkan informasi data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dan observasi langsung terhadap pihak LAZISMU UMS terkait dengan judul penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu laporan keuangan pendistribusian dana zakat di LAZISMU UMS. Dalam penelitian ini hanya berfokus pada tema kemiskinan untuk itu Tabel yang disajikan hanya pada asnaf golongan miskin yaitu fakir dan miskin. Sebelum mengetahui lebih jelas pembagian indikator setiap bulan, maka akan dipaparkan terlebih dahulu laporan pengeluaran dana zakat di LAZISMU UMS:

**Tabel 4.4**  
**Pengeluaran Dana Zakat Januari – Juli 2016**  
**(dalam rupiah)**

Uraian	Bulan											
	Jan	%	Feb	%	Mar	%	Apr	%	Mei	%	Jun	%
Fakir	5,807,50 0	<b>13</b>	53,868,50 0	<b>35</b>	16,051,0 00	<b>20</b>	6,807,50 0	<b>16</b>	18,206,5 00	<b>35</b>	56,207,50 0	<b>43</b>
Miskin	-	-	35,036,50 0	<b>23</b>	16,928,5 00	<b>21</b>	4,390,00 0	<b>11</b>	8,620,00 0	<b>16</b>	26,747,00 0	<b>20</b>
Amil	5,782,30	<b>13</b>	11,870,00	<b>8</b>	8,625,50	<b>10</b>	13,126,5	<b>32</b>	8,515,00	<b>16</b>	19,699,00	<b>15</b>



	0		0		0		00		0		0	
Mualla f	3,000,00 0	<b>7</b>	754,500	<b>1</b>	1,975,00 0	<b>2</b>	-	-	-	-	12,510,00 0	<b>10</b>
Riqab	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Gharim in	4,000,00 0	<b>9</b>	2,200,000	<b>1</b>	-	-	5,000,00 0	<b>12</b>	-	-	-	-
Fi Sabil	26,950,0 00	<b>59</b>	49,878,50 0	<b>32</b>	38,353,5 00	<b>46</b>	12,343,5 00	<b>30</b>	17,291,5 00	<b>33</b>	15,615,50 0	<b>12</b>
Ibnu S	-	-	-	-	270,000	<b>1</b>	-	-	-	-	-	-
<b>Jumla h</b>	<b>45,539,8 00</b>	<b>10 0</b>	<b>153,608,0 00</b>	<b>10 0</b>	<b>82,203,5 00</b>	<b>10 0</b>	41,667,5 00	<b>10 0</b>	52,633,0 00	<b>10 0</b>	130,779,0 00	<b>10 0</b>

**Tabel 4.5**  
**Pengeluaran Dana Zakat Juli – Desember 2016**  
**(dalam rupiah)**

<b>Urai an</b>	<b>Bulan</b>											
	<b>Jul</b>	<b>%</b>	<b>Agus</b>	<b>%</b>	<b>Sep</b>	<b>%</b>	<b>Okt</b>	<b>%</b>	<b>Nov</b>	<b>%</b>	<b>Des</b>	<b>%</b>
Fakir	11,406, 500	<b>18</b>	13,485, 000	<b>32</b>	16,947, 000	<b>27</b>	81,378, 000	<b>54</b>	9,984,0 00	<b>2 5</b>	25,762, 500	<b>17</b>
Misk in	11,392, 500	<b>18</b>	14,850, 000	<b>35</b>	14,110, 000	<b>23</b>	29,244, 500	<b>20</b>	12,061, 000	<b>3 1</b>	12,719, 000	<b>8</b>
Amil	7,687,0 00	<b>12</b>	4,845,0 00	<b>11</b>	4,388,0 00	<b>7</b>	5,990,0 00	<b>4</b>	6,605,0 00	<b>1 7</b>	7,806,0 00	<b>5</b>
Mual laf	500,00 0	<b>1</b>	3,266,0 00	<b>8</b>	8,230,0 00	<b>13</b>	570,00 0	<b>1</b>	1,599,0 00	<b>4</b>	1,706,0 00	<b>1</b>
Riqa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b												
Ghari min	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Fi Sabil	33,611, 500	52	6,065,5 00	14	18,755, 500	30	31,365, 500	21	8,565,5 00	22	106,47 1,000	69
Ibnu S	-		75,000	0	-		50,000	0	360,00 0	1	200,00 0	0
Juml ah	64,597, 500	100	42,586, 500	100	62,430, 500	100	148,59 8,000	100	39,174, 500	100	154,66 4,500	100

*Sumber : Laporan Keuangan LAZISMU UMS*

Adapun Indikator kebutuhan mustahik yang didistribusi dana zakat di LAZISMU UMS adalah berupa sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan, adapun kebutuhan diluar kategori tersebut seperti santunan, modal pelatihan, dll disimbolkan dengan lain-lain. Untuk mengetahui lebih jelas indikator kebutuhan dipenuhi atau tidak oleh LAZISMU UMS sebagai tanggap kemiskinan maka sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Indikator Kebutuhan Pendistribusian Dana Zakat pada Mustahik (Fakir)**  
(dalam rupiah)

BULAN	INDIKATOR MUSTAHIK								
	FAKIR								
	Sandang	Pangan	%	Papan	Pendidikan	Kesehatan	Lain-Lain	%	Tot %
Januari	-	5,807,500	100	-	-	-	-	-	100
Februari	-	15,960,0	30	-	-	-	37,908,5	70	10

<b>ri</b>		00					00		<b>0</b>
<b>Maret</b>	-	11,615,00	<b>72</b>	-	-	-	4,436,00	<b>28</b>	<b>10</b>
							0		<b>0</b>
<b>April</b>	-	6,807,50	<b>10</b>	-	-	-	-	-	<b>10</b>
		0	<b>0</b>						<b>0</b>
<b>Mei</b>	-	5,706,50	<b>31</b>	-	-	-	12,500,00	<b>69</b>	<b>10</b>
		0							<b>0</b>
<b>Juni</b>	-	16,007,50	<b>28</b>	-	-	-	40,200,00	<b>72</b>	<b>10</b>
									<b>0</b>
<b>Juli</b>	-	6,206,50	<b>54</b>	-	-	-	5,200,00	<b>46</b>	<b>10</b>
		0					0		<b>0</b>
<b>Agustus</b>	-	7,485,00	<b>56</b>	-	-	-	6,000,00	<b>44</b>	<b>10</b>
		0					0		<b>0</b>
<b>September</b>	-	8,347,00	<b>49</b>	-	-	-	8,600,00	<b>51</b>	<b>10</b>
		0					0		<b>0</b>
<b>Oktober</b>	-	9,295,00	<b>11</b>	-	-	-	72,083,00	<b>89</b>	<b>10</b>
		0							<b>0</b>
<b>November</b>	-	8,184,00	<b>82</b>	-	-	-	1,800,00	<b>18</b>	<b>10</b>
		0					0		<b>0</b>
<b>Desember</b>	-	16,562,50	<b>64</b>	-	-	-	4,200,00	<b>16</b>	<b>80</b>
		00					0		
<b>Total</b>	-	<b>117,984,000</b>	<b>677</b>	-	-	-	<b>192,927,500</b>	<b>503</b>	<b>1180</b>

*Sumber: Laporan Pengeluaran LAZIS MU UMS 2016, diolah*

Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa untuk golongan Fakir, dapat di tarik kesimpulan bahwa rata-rata dana zakat yang dikeluarkan adalah kebutuhan berupa pangan. Kebutuhan pangan di berikan setiap bulan secara rutin. adapun penyaluran dana zakat untuk fakir yang lain yaitu berupa santunan ataupun dana pelatihan dan

modal yang masuk dalam kategori lain-lain menunjukkan skor efisien masing-masing lembaga amil zakat.

Dan prosentase total pengeeluaran untuk golongan fakir pada kebutuhan pangan adalah 677% sedangkan total pengeluaran untuk kategori kebutuhan lain-lain adalah sebesar 503%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengeluaran dana zakat pada kategori ini lebih banyak di keluarkan untuk kategori lain-lain yakni berupa uang tunai santunan untuk para fakir. Adapun prosentasi kenaikan penyaluran dana untuk kategori fakir tiap bulannya adalah stabil dari bulan januari hingga akhir bulan. Hanya saja terjadi penurunan di bulan terakhir yaitu dari bulan November sebesar 100% menuju bulan desember mengalami penurunan hingga pembagian pada bulan desember menjadi 80%.

**Tabel 4.7**

**Indikator Kebutuhan Pendistribusian Dana Zakat pada Mustahik (Miskin)**  
(dalam rupiah)

<b>BULAN</b>	<b>INDIKATOR MUSTAHIK</b>											
	<b>MISKIN</b>											
	<b>Sandang</b>	<b>Pangan</b>	<b>%</b>	<b>Papan</b>	<b>%</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>%</b>	<b>Kesehatan</b>	<b>%</b>	<b>Lain-Lain</b>	<b>%</b>	<b>Total%</b>
<b>Januari</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Feb</b>	-	-	-	11,000,000	31	20,000,000	58	745,000	2	3,291,500	9	100
<b>Mar</b> <b>et</b>	-	2,059,000	12	3,445,000	20	400,000	2	4,100,000	25	6,924,500	41	100
<b>April</b>	-	1,000,000	23	-	-	-	-	100,000	2	3,290,000	75	100
<b>Mei</b>	-	1,750,000	20	-	-	3,500,000	41	80,000	1	3,290,000	38	100

<b>Juni</b>	-	-	-	-	-	3,000,00 0	<b>11</b>	2,620,0 00	<b>10</b>	19,377, 000	<b>72</b>	<b>93</b>
<b>Juli</b>	-	-	-	-	-	7,750,00 0	<b>68</b>	-	-	3,642,5 00	<b>32</b>	<b>10 0</b>
<b>Agus t</b>	-	-	-	-	-	1,750,00 0	<b>12</b>	3,100,0 00	<b>21</b>	10,000, 000	<b>67</b>	<b>10 0</b>
<b>Sep</b>	-	3,250,0 00	<b>23</b>	-	-	400,000	<b>3</b>	6,320,0 00	<b>45</b>	4,140,0 00	<b>29</b>	<b>10 0</b>
<b>Ok</b>	-	3,250,0 00	<b>11</b>	-	-	20,000,0 00	<b>69</b>	2,847,0 00	<b>10</b>	2,987,5 00	<b>10</b>	<b>10 0</b>
<b>Nov</b>	-	3,250,0 00	<b>27</b>	-	-	-	-	2,931,0 00	<b>24</b>	5,880,0 00	<b>49</b>	<b>10 0</b>
<b>Des</b>	-	3,250,0 00	<b>26</b>	-	-	-	-	1,300,0 00	<b>10</b>	8,169,0 00	<b>64</b>	<b>10 0</b>
<b>Total</b>	-	<b>17,809, 000</b>	<b>14 2</b>	<b>14,445, 000</b>	<b>5 1</b>	<b>56,800,0 00</b>	<b>26 4</b>	<b>24,143, 000</b>	<b>15 0</b>	<b>70,992, 000</b>	<b>48 6</b>	<b>10 93</b>

*Sumber: Laporan Pengeluaran LAZISMU UMS 2016, diolah*

Dari Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa untuk golongan Miskin, banyak dana yang digunakan adalah untuk santunan orang miskin, kemudian ada juga untuk pendidikan dan kesehatan. Pendidikan diberikan kepada golongan miskin berupa: seragam, pembayaran SPP dan kebutuhan sekolah lainnya. Sedangkan kesehatan diberikan dengan cara pembayaran berdasarkan hasil pengolahan data diatas biaya kesehatan, obat, dll. Dan dana santunan untuk golongan miskin di keluarkan rutin setiap bulan.

Dan total pengeluaran pada golongan miskin untuk kebutuhan pangan prosentasenya adalah sebesar 142% sedangkan untuk kebutuhan kategori papan adalah sebesar 51% kemudian total untuk indikator kebutuhan pendidikan sebesar 264% adapun untuk kebutuhan kesehatan yang diberikan adalah sebesar 150% dan

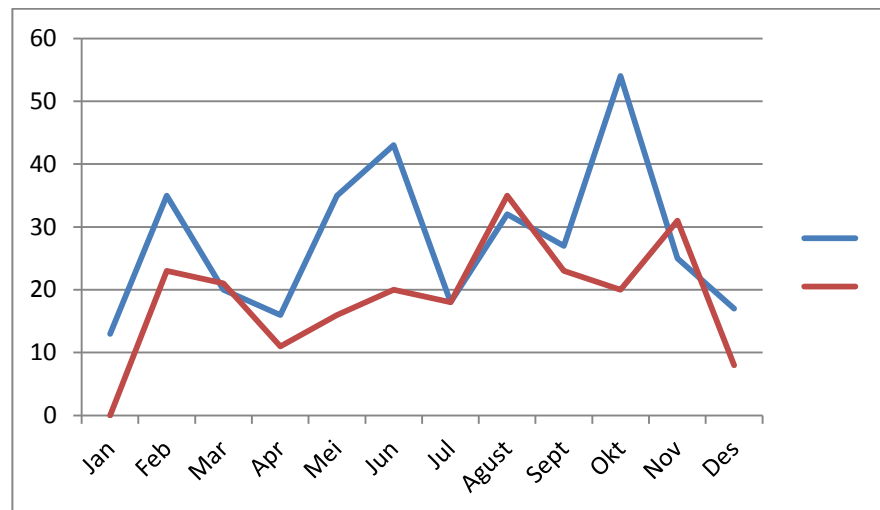
yang terakhir untuk kebutuhan lain-lain berupa santunan adalah dikeluarkan sebesar 486%.

Adapun presentasi kenaikan tiap bulan nya pada golongan miskin adalah stabil, rata-rata kenaikan pendistribusian dari bulan per bulan adalah sama yaitu 100%. Hanya saja terjadi perbedaan pada bulan juni, total presentasi dari bulan mei ke juni menurun yang asalnya 100% menjadi 93% kemudian juni menuju juli mengalami peningkatan lagi yaitu menjadi 100% hingga akhir bulan yaitu desember.

Untuk mempermudah membaca data pengeluaran dana zakat atau distribusi dana zakat pada golongan fakir dan miskin maka akan dibuat gambar sebagai berikut:

**Gambar 4.1-4.2**

**Grafik Pengeluaran Dana Zakat (Fakir dan Miskin)**

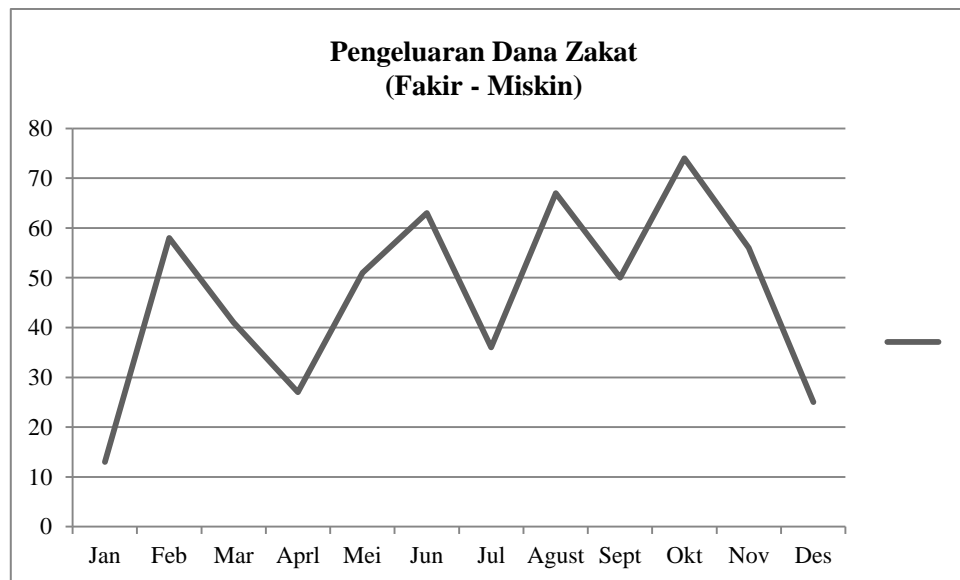


*Sumber: Laporan Pengeluaran LAZISMU UMS 2016, diolah*

Keterangan:

■ Fakir  
■ Miskin

**Gambar 4.3**  
**Grafik Pengeluaran Dana Zakat (Fakir - Miskin)**



*Sumber: Laporan Pengeluaran LAZISMU UMS 2016, diolah*

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa LAZISMU UMS sudah tanggap terhadap kemiskinan, karena sudah mendistribusikan pemasukan dana zakat kepada 8 golongan asnaf sesuai dengan kebutuhan mereka di masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada laporan keuangan pendistribusian dana zakat di LAZISMU UMS pada rincian yang telah dijelaskan. Sehingga dengan hal tersebut artinya LAZISMU UMS dapat mengatasi misinya sebagai pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai indikator kebutuhan yang menjadi sasaran pendistribusian dana zakat sebagai bentuk tanggap kemiskinan, LAZISMU UMS dapat memenuhi indikator kebutuhan dana zakat berupa kebutuhan sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan maupun lain-lain

setiap bulannya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan pada masing-masing mustahik yang kategori miskin setiap bulannya dengan rincian sebagai berikut: pada golongan atau asnaf kategori miskin yakni golongan fakir dan miskin, jenis kebutuhan yang dikeluarkan adalah berupa pangan dengan rutin setiap bulan, papan, pendidikan hampir rutin setiap bulan, kesehatan rutin setiap bulan, dan lain-lain dengan bentuk modal pelatihan dan santunan berupa uang tunai. Adapun besarnya dana zakat yang dikeluarkan untuk tanggap kemiskinan kategori miskin (fakir-miskin) adalah pada Bulan Januari dana yang dikeluarkan adalah sebesar 13%, kemudian Februari presentasi dana yang dikelaurkan adalah sebesar 58%, Bulan Maret dana yang dikeluarkan yaitu sebesar 41%, Bulan April adalah sebesar 27%, disusul Bulan Mei yaitu sebesar 51%, pada Bulan Juni dana yang dikeluarkan yaitu sebesar 63%, Bulan Juli menjadi dana dikeluarkan sebesar 36%, Bulan Agustus dana dikeluarkan sebesar 67%, September adalah sebesar 50%, Oktober dana yang dikeluarkan yaitu sebesar 74%, Bulan ovember dana dikeluarkan adalah sebesar 56% dan pada Bulan Desember dana yang dikeluarkan adalah sebesar 25%.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an dan terjemahannya*. (2004). Jakarta: Departemen Agama.

(2015, Juni). Retrieved Desember 16, 2016, from <http://www.berpendidikan.com/2015/06/macam-macam-kebutuhan-manusia-dan-contohnya>: [www.berpendidikan.com/2015/06/macam-macam-kebutuhan-manusia-dan-contohnya](http://www.berpendidikan.com/2015/06/macam-macam-kebutuhan-manusia-dan-contohnya)

(2015, Januari). Retrieved Desember 16, 2016, from Kebutuhan Dasar Manusia dan Kemiskinan: <http://www.blogspot.co.id>

*Laporan Online Profil LAZISMU Universitas Muhaamdiyah Surakarta*. (2015). Retrieved Desember 16, 2016, from <http://www.Lazismuums.co.id>

(2016). *Laporan Keuangan*. Surakarta: LAZISMU Universitas Muhammadiyah SURakarta.

Abu Bakar, A. (2007). *Hukum Zakat*. Jakarta: Litera Antar Nusa.



- Ala, A. (1996). *Kemiskinan dan Strategi Mengenai Kemiskinan Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Ali, M. N. (2006). *Zakat Sebagai Instrumen Kebijakan Fiskal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amalia Khasful, M. (2012). Potensi dan Peran Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol 1 No. 1 Desember 2012*.
- Arikunto, S. (1989). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bank, W. (n.d.). *Indikator Kemiskinan Menurut Bappenas*. Retrieved Desember 16, 2016, from <http://www.worldbank.or.id>
- Bappenas. (2016). *Indikator Kemiskinan Menurut Bappenas*. Retrieved Desember 16, 2016, from <http://www.bappenas.or.id>: <http://www.bappenas.or.id>
- Basyir, A. A. (1997). *Hukum Zakat*. Yogyakarta: Masjil Pustaka PP Muhammadiyah.
- Djupri. (2005, September 18-19). Zakat, Infak, dan Sedekah (Wujud Konsep Ekonomi Kerakyatan Islam. *Procceding of a International Seminar On Islamic Economic as a Solution*. Medan: Ikatan Ahli Ekonomi Islam.
- Firadaus, M. (2012, Oktober 7). Economic Estimation and Determinations of Zakat Potential in Indonesia. *IRTI\_IDB Working Paper*.
- Hafidhuddin, D. (2008). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Irfan, S. B. (2009). Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan (Studi Kasus Pada Dompot Dhuafa Republika). *Jurnal Pemikiran dan Gagasan Voll 11 2009*. Jakarta: UIN jakarta.
- Jaelani, A. (2015). Manajemen Zakat untuk Program Proverty Allevation di Indonesia dan Brunei Darussalam. *Jurnal Ekonomi*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Kartika, E. (2007). *Hukum Zakat dan Wakaf*. Jakarta: Grasindo.
- Kuncoro. (2013). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuntjoro Jati, D. (1986). *Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mankiw. (2002). *Teori Makroekonomi, Edisis Keempat*. Jakarta: Erlangga.

- Mankiw, G. (2006). *Teori Makroekonomi, edisi keenam*. Jakarta: Erlangga PT. Gelora Aksara Pertama.
- Maslah, A. (2012). Pengelolaan Zakat Secara Produktif sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pengelolaan Pendistribusian Zakat oleh BAZNAS di Tarakan Candi, Bandungan, Semarang). *Skripsi: STAIN Salatiga*.
- McEachern, W. (2000). *Ekonomi Makro: Pendekatan Kontemporer*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muarif, H. (2001). *Manajemen Zakat Modern (Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Ummat)*. PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Mulya, L. (2002). *Bantuan Hukum dan Kemiskinan Struktural*. Jakarta: LP3ES.
- Qadir, A. (2009). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Qardawi, Y. (2004). *Hukum Zakat. Terjemahan Salman, dkk*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Qardawi, Y. (2007). *Hukum Zakat. Cetakan Kesepuluh*. Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Ramadhan, Z. (2016). Peran BAZNAS dalam Pengentasan Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Ridwan, A. H. (2013). *Manajemen Zakat di Indonesia. Cetakan Ke Satu*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rustanto, B. (2015). *Menangani Kemiskinan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Subagyo, J. (1997). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukirno, S. (1995). *Pengantar Teori Mikroekonomika*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (1988). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sutama. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitataif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairus Media.
- (n.d.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 13 tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin*.

(n.d.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.*

Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia.* Jakarta: Prenamedia Group.

Yanah. (2014). Strategi Pengentasan Kemiskinan di Indonesia Melalui Sinergi Bank Syariah dan BAZNAS. *Jurnal Ekonomi Vol 2 No. 3 Mei-Agustus 2014.* Cirebon.